

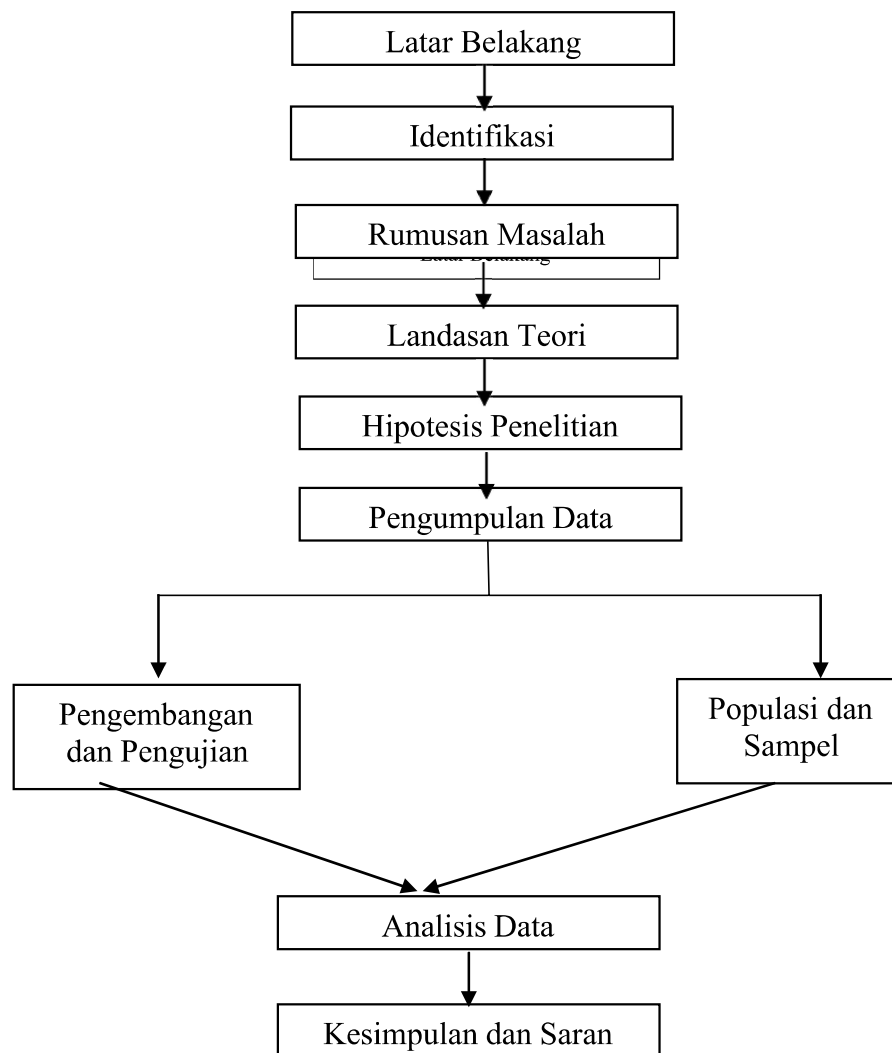
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analisis data primer dan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang bersifat angka atau data yang diangkakan. Dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dianalisis dengan cara atau metode *statistic* (Sugiyono, 2015).

Desain penelitian ini dimulai dengan menjabarkan permasalahan dalam bentuk latar belakang dan dirumuskan sehingga ditemukan permasalahan secara kompleks, selanjutnya penulis menguraikan teori pada bab 2 untuk mendukung penelitian ini, setelah dibuat rumusah masalah pada bab 1 dan teori pada bab 2 penulis membuat hipotesis sebagai jawaban sementara untuk menganalisis. Pada bab 3 penulis membuat metode yang dilakukan dengan penentuan populasi sekaligus mencari data untuk dianalisis pengujian. Adapun dalam metode analisis ini penulis melakukan serangkaian pengujian yang terdiri dari pengujian asumsi klasik seperti uji validitas, ujia reabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Setelah pengujian asumsi klasik memenuhi semua syarat maka penulis melanjutkan lagi dengan menguji hipotesis sehingga dengan pengujian hipotesis tersebut penulis dapat menemukan jawaban yang ada pada rumusan masalah serta terakhir membuat kesimpulan pada Bab 5.



**Gambar 2.2** Desain Penelitian

**Sumber:** Penulis, 2022

## **3.2 Operasional Variabel**

### **3.2.1 Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel mengukur instrumen penelitian dan menentukan jenis indikator, skala dari variabel-variabel penelitian, sehingga hipotesis dapat dijawab dengan menggunakan alat bantu statistik secara benar dan tepat (Sugiyono, 2017:147).

Variabel adalah sesuatu yang nilainya dapat berubah sedangkan penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Supranto, 2016:145).

Menurut (Sugiyono, 2017:147) variabel penelitian adalah segala sesuatu baik berupa atribut, nilai atau sifat dari seseorang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan.

#### **3.2.1.1 Independent Variable (Variabel bebas)**

Penelitian ini menentukan 3 (tiga) variabel bebas (independen). Variabel bebas (independen) menurut Siregar (2016) adalah variabel yang menjadi sebab / berubah atau mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kompetensi ( $X_1$ ) objektivitas ( $X_2$ ) dan tekanan anggaran waktu ( $X_3$ ).

##### **Kompetensi ( $X_1$ )**

Kompetensi auditor merupakan kemampuan auditor mempunyai pengetahuan umum secara luas serta keahlian khusus untuk melakukan audit.

Menurut Kharun In dan Asyik (2019:19) kompetensi merupakan kebiasaan berpikir, dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, terus-menerus, serta dapat diraih setiap waktu yang terbentuk dari keterampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai.

#### Objektivitas ( $X_2$ )

Setiap auditor bekerja dengan kemampuan yang berbeda dan harus tetap mempertahankan objektivitas mereka disituasi apapun (Mulyadi, 2014:9).

Objektivitas merupakan kualitas yang memberikan nilai lebih atas pekerjaan yang telah diberikan, landasan objektivitas dalam pemeriksaan adalah tidak berpihak, dapat dipercaya, adil dalam memutuskan, baik secara intelektual, tidak ada kepentingan pribadi, dan tidak berada di bawah pengaruh lain (Bachtiar, 2019:111).

#### Tekanan Anggaran Waktu ( $X_3$ )

Tekanan anggaran waktu merupakan sebagai kendala yang terjadi pada perikatan audit karena keterbatasan sumber daya yang berupa waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit. Tekanan waktu menyebabkan timbulnya stress akibat tidak seimbang tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika auditor (Fonda, 2014:2).

Tekanan anggaran waktu sebagai suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (Pratiwi dan Suryandari, 2020:233).

### 3.2.1.2 Dependent Variable (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (bebas) (Siregar, 2013:30). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas hasil audit (Y).

#### Kualitas Hasil Audit (Y)

Kualitas audit merupakan kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditor, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar *auditing* dan kode etik akuntan publik yang relevan. Auditor dapat memberikan pendapat dalam laporannya bahwa laporan keuangan yang di auditnya menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil perusahaan.

Kualitas hasil audit merupakan kebebasan yang tinggi sebagai faktor kemungkinan auditor dapat menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien (Biri, 2019:108).

Operasional variabel untuk penelitian ini dapat disajikan seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi (X <sub>1</sub> )	Kompetensi merupakan kebiasaan berpikir, dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, terus-menerus, serta dapat diraih setiap waktu yang terbentuk dari keterampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai.	Pengetahuan Keahlian Sikap	Likert
Objektivitas (X <sub>2</sub> )	Kualitas yang memberikan nilai lebih atas pekerjaan yang telah diberikan, landasan objektivitas dalam pemeriksaan adalah tidak berpihak, dapat dipercaya, adil dalam memutuskan, baik secara intelektual, tidak ada kepentingan pribadi, dan tidak berada di bawah pengaruh lain	Larangan terlibat dalam penigasan non-audit Larangan untuk menerima imbalan Kewajiban untuk mengungkapkan hasil audit	Likert

Tekanan Anggaran Waktu (X <sub>3</sub> )	Tekanan anggaran waktu adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	<i>Time Budget Pressure</i> <i>Time Deadline Pressure</i>	Likert
Kualitas Hasil Audit (Y)	Kualitas hasil audit merupakan kebebasan yang tinggi sebagai faktor kemungkinan auditor dapat menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien	Lama waktu Jumlah klien Kesehatan keuangan klien Review oleh pihak ketiga	Likert

**Sumber:** Penulis, 2022

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang di terapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini jenis *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh atau sering juga disebut dengan sensus.

Menurut Sugiyono (2017:85) *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh auditor yang ada pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah 100 orang auditor.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Terdapat 2 (dua) jenis sumber data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Fokus pada penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari auditor yang ada di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau yang diperoleh dari adanya penyebaran kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) macam yaitu data primer dan sekunder.



### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merupakan suatu hasil pengukuran yang tidak terorganisasi dan bila data itu terorganisasi akan menghasilkan informasi (Mangkuatmodjo, 2015:57). Penelitian ini menggunakan jenis data berdasarkan sumber data, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang didapat serta diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer didapat dari data hasil observasi langsung dan data hasil pengisian kuesioner (Basuki, 2016:55). Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner atau angket.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:82).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Teknik yang akan digunakan yaitu dengan menyebar kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan uji statistik yang dengan bantuan *software* Statistika Program *Service Solution* (SPSS) versi 25 untuk windows. Penelitian kuantitatif yang dikutip dari (Sugiyono, (2017:89) adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2017:89) analisis statistik deskriptif adalah data statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau suatu analisis dari hasil penelitian tetapi tidak dapat dijadikan sebagai kesimpulan. Analisis deskriptif berfungsi sebagai pendeskripsian atau suatu gambaran objek yang akan diteliti melalui dan sampel atau data populasi yang didapat. Statistik deskriptif yang menunjukkan hasil dengan cara penyajian data dengan melihat tabel biasa atau distribusi frekuensi : grafik, diagram, pictogram : pengukuran melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok.

Jawaban kuisioner yang disebarakan pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif dengan untuk mengetahui gambaran yang diteliti dengan melihat distribusi jawaban responden dan nilai mean. Analisis deskriptif ini ditentukan rentang skala dan kriteria berikut :

**Tabel 3.2** Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang Skala	Kriteria
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik / Rendah
2,60 – 3,39	Cukup / Sedang
3,40 – 4,19	Baik / Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik / Sangat Tinggi

**Sumber:** Muhidin dan Abdurrahman, (2017:146)

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut (Usman dan Akbar (2015:42) validitas adalah cara untuk mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian. Menurut (Tri Basuki (2016:59) uji validitas menentukan seberapa valid item pertanyaan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti. Valid berarti hasil data penelitian yang diperoleh sama dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017:89).

Selanjutnya, Sugiyono (2017:90) bahwa hasil penelitian yang valid apabila adanya kesamaan antara data terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrumen yang valid digunakan untuk mengukur bahwa data valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Untuk proses perhitungan menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

**Rumus 3.1** Korelasi *Pearson Product Moment*

$$r_{ij} = \frac{n \sum X_i Y_j - (\sum X_i) (\sum Y_j)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_j^2 - (\sum Y_j)^2]}}$$

**Sumber:** Sugiyono, (2017:90)

Keterangan :

- $r_1$  = Reabilitas Instrumen  
X = Subjek Variabel Independen  
Y = Subjek Variabel Dependen  
n = Jumlah Sampel

Sebuah *item* pada suatu penelitian sebaiknya memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total pada masing-masing variabel  $\geq 0,25$ . Jika hasil  $r$  hitung  $< 0,25$  maka sebaiknya disingkirkan karena malah mengacaukan apabila digunakan.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Tri Basuki (2016:60) uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan untuk menunjukkan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur variabel. Menurut Sugiyono (2017:92) uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam mengukur konsep yang berfungsi untuk membuktikan apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel atau konsisten.

Uji reliabilitas terdapat 2 (dua) kriteria yaitu *composite reliable* dan *cronbach's alpha*. Hasil dari pengukuran indikator-indikator dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliable*  $\geq 0,70$  dan nilai *cronbach's alpha* adalah  $\geq 0,60$ . Jika hasil uji tidak reliabel maka harus dikeluarkan dari penelitian meskipun hasil yang diperoleh valid. Menurut Tri Basuki (2016:61) uji instrumen penelitian yang menggunakan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel nya item-item

pertanyaan yang telah dibuat pada kuisioner. Dimana syarat uji reliabilitas dengan korelasi sebesar 0.60.

### Rumus 3.2 Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Sumber:** Sugiyono, (2017:92)

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen
- $k$  : Banyak butir pertanyaan
- $\sigma_t^2$  : Varian total
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Tri Basuki (2016:66) uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang wajib dipenuhi untuk analisis regresi linear berganda berbasis *ordinary least square (OLS)*. Pada analisis regresi yang tidak berdasarkan pada OLS tidak perlu persyaratan asumsi klasik, seperti regresi logistik ataupun regresi ordinal. Tidak semua uji asumsi klasik harus melakukan analisis regresi linear, seperti uji multikolinearitas tidak perlu dilakukan analisis regresi sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu menerapkan data *cross sectional*.

Uji asumsi klasik tidak memerlukan analisis regresi linier, yang bertujuan untuk menghitung nilai-nilai pada variabel tertentu. Penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu : uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas (Akbar, 2017:34).

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya kemudian di distribusikan dengan normal atau diambil dari populasi normal (Tri Basuki, 2016:57). Berdasarkan beberapa pakar statistik mempunyai pengalaman empiris mengenai data yang digunakan lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ). Sudah dapat diberikan asumsi bahwa berdistribusi normal dan dikatakan sebagai sampel yang besar. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S) dan uji *normal probability* (p-plot) dengan ketentuan jika titik berada pada sekitar garis diagonal maka dikatakan residual menyebar normal.

Jika nilai sig lebih besar dari 0.5 (5%) dapat disimpulkan residual menyebar normal, jika nilai sig kurang dari 0.05 (5%) maka residual menyebar tidak normal. Jika hasil uji normalitas diketahui nilai statistiknya 0.116 atau nilai sig 0.20 (20%) lebih besar dari nilai  $\alpha = 0.05$  (5%) maka dapat disimpulkan residual menyebar normal (Tri Basuki, 2016:58).

#### **3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Tri Basuki (2016:63) menyatakan bahwa heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan antara varian residual terhadap semua pengamatan model regresi, jawaban mengapa perlu melakukan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan syarat-syarat asumsi klasik pada model

regresi. Pada uji heteroskedastisitas pengujian dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute* residual dengan variabel *independent model*.

Menurut Ghozali (2015:139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi karena ketidaksamaan varian residual dari sebuah pengamatan kepedaa pengamatan lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya tetap, maka heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah apabila hasilnya homokedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Mendeteksi ada atau tidak heteroskedastisitas yang dilakukan dengan cara melihat hasil dari nilai signifikansi regresi apabila lebih besar dari 0.5, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila lebih kecil dari 0.05 Ghozali (2015:140).

### **3.6.3.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut Tri Basuki (2016:68) multikolinearitas atau kolinearitas ganda merupakan hubungan linear antara peubah bebas variabel X pada model regresi ganda sempurna. Pendektesian multikolinearitas bisa dilihat melalui hasil nilai *Variance Inflation Factors (VIP)* dengan kriteria nilai  $VIP < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen. Tetapi apabila hasil  $VIP > 10$  maka sebaliknya.

## **3.6.4 Uji Pengaruh**

### **3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, apabila 2 (dua) atau lebih variabel independen merupakan faktor prediktior dimanipulasi (dinaikan atau

turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2017:101). Persamaan regresi dengan linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Rumus 3.3** Persamaan Regresi  
Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Hasil Audit

a = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = Kompetensi

$X_2$  = Objektivitas

$X_3$  = Tekanan Anggaran Waktu

e = Error

**Sumber:** Sugiyono, (2017:101)

#### **3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu ukuran yang menjelaskan cara mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali (2015:146). Nilai  $R^2$  mempunyai interval 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka hasilnya semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nilai 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.



Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen dengan sangat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen Ghozali (2015:147).

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2015:151) terdapat beberapa prosedur terhadap uji koefisien regresi, yaitu :

Nilai tingkat signifikansi 0.05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n merupakan jumlah pengamatan dan k merupakan jumlah variabel.

Kriteria Keputusan

Uji kecocokan model ditolak jika  $\alpha > 0.05$

Uji kecocokan model diterima jika  $\alpha < 0.05$ .

#### 3.6.5.1 Uji t Koefisien Regresi Parsial

Adanya regresi apabila terdapat lebih dari suatu variabel independen, jika asumsi 1-5 terpenuhi nilai estimator  $\beta_1$  (*BLUE*), estimator merupakan fungsi linier terhadap variabel dependen Y (Tri Basuki, 2016:33). Perbedaan apabila uji t regresi berganda dengan variabel yang lebih dari satu variabel independen yang terletak pada besarnya nilai derajat *degree of freedom* (df), dimana regresinya n-k dan tergantung dari jumlah variabel independen ditambah konstanta. Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{kritis}$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{kritis}$  maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ .

### **3.6.5.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)**

Uji F ini digunakan sebagai untuk mengetahui seluruh variabel bebasnya mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan presentase 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Jika nilai  $F_{hitung} \geq$  dari nilai  $F_{tabel}$  berarti variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima. Uji hipotesis koefisien regresi secara menyeluruh dengan menggunakan uji F sangat perlu melakukan evaluasi terhadap pengaruh semua variabel independen dan dependen. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analisis of variance*) atau ANOVA.

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau yang beralamat di JL. RE Martadinata, Sekupang-Batam. Alasan penulis memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan merupakan salah satu perusahaan pemerintah yang bergerak di bidang keuangan, pengawasan, dan pembangunan. Fokus pekerjaan yang mereka miliki berupa audit, dan salah satunya adalah audit internal.

### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah selama kurang lebih 5 bulan kedepan dari Bulan Februari 2022 hingga Juli 2022 yang mana terdiri dari berbagai kegiatan penyelesaian tahapan yang sudah dibuat hingga sampai pada penyelesaian dan publikasi hasil penelitian. Bulan Juni 2022 hingga Juli 2022 yang mana terdiri dari berbagai kegiatan penyelesaian tahapan yang sudah dibuat hingga sampai pada penyelesaian dan publikasi hasil penelitian.

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022													
		Maret		April			Mei		Juni		Juli				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pengajuan Judul	■													
2	Pengidentifikasian Masalah		■	■											
3	Pengumpulan Data				■	■									
4	Pengolahan Data						■	■							
5	Penyelesaian Skripsi								■	■	■	■	■	■	
6	Jurnal										■	■	■	■	

**Sumber:** Penulis, 2022